



BIMTEK MANAJEMEN KEUANGAN PEDAGANG CENDERAMATA KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) MANDALIKA KUTA LOMBOK TENGAH

Oleh

Mahsun¹⁾, I Ketut Bagiastara²⁾ & Primus Gadu³⁾

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email: ¹mahsun_pariwisata@yahoo.com, ²bagiastraketut@gmail.com & ³primusgadu102@gmail.com

Abstrak

Program ini difokus pada kelompok pedagang cenderamata Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Kuta Lombok dengan tujuan memberdayakan masyarakat ekonomi kecil produktif. Sedangkan pelaksanaan program didasari oleh beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu: rendah dan lemahnya pemahaman dan kemampuan administrasi pengelolaan keuangan pencatatan (transaksi keuangan secara kronologis menurut urutan waktu dan sistematis menurut cara-cara pembukuan). Merujuk pada permasalahan mitra di atas, kemudian Tim bersama-sama mitra menyusun dan atau merumuskan beberapa solusi strategis yaitu: Pelatihan dan pendampingan pengenalan dan arti pentingnya rencana bisnis dalam organisasi bisnis atau perusahaan serta hal-hal yang perlu ada dalam pembukuan organisasi atau perusahaan dan pendampingan tentang pembuatan tatacara pencatatan laporan keuangan, transaksi pengeluaran, pemasukan, estimasi arus kas, membuat buku rugi laba. Materi pelatihan dilengkapi dengan format dan alur pembukuan sederhana.

Atas dasar solusi strategis yang ditawarkan maka tersusun target luaran kegiatan ini antara lain: Mitra memiliki pemahaman tentang pembukuan dan Transaksi, prinsip-prinsip pencatatan menurut cara-cara tertentu (sistematis), dicatat menurut urutan waktu/urutan tanggal (kronologis), memberikan informasi yang jelas (kapan tanggalnya, diterima atau dibayarkan, jumlahnya berapa), dapat dipertanggungjawabkan, memiliki kemampuan secara mandiri mengisi form pembukuan sederhana dengan mengikuti contoh yang telah diberikan. Program PKM ini melalui solusi-solusi yang ditawarkan diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi penguatan Sumber daya Manusia Mitra dan peningkatan pendapatan (omset) penjualan..

Kata Kunci : KEK Mandalika, SDM, Pedagang, Cenderamata.

PENDAHULUAN

a. Analisis Situasi

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah memiliki garis pantai 7,2 kilometer. Dari kota Mataram KEK Mandalika Kuta Lombok berjarak 51,0 km kearah Tenggara, dan waktu tempuh 1 jam 9 menit (69 menit) menggunakan mobil melewati jalan bypass International Lombok. Sedangkan dari Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Mataram, KEK Mandalika berjarak 51,8km dan waktu tempuh 57 menit dengan mobil melewati jalan *bypass* International Lombok. Dari Bandara Internasional Lombok ditempuh selama 32 menit dengan jarak 18,8km.

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Kuta Lombok sekarang ini tidak hanya menjadi fokus pemerintah pusat tetapi juga pemerintah daerah untuk mempercepat pembangunan sektor pariwisata dan sektor terkait lainnya seperti, perhubungan, sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. KEK Mandalika Kuta Lombok, sekarang ini mulai tertata dengan rapih dan menunjukkan citranya sebagai destinasi unggulan bagi wisatawan sehingga peluang usaha di sektor jasa dan usaha terkait lainnya pun bermunculan sehingga sektor jasa; transportasi, akomodasi, restoran dan rumah makan, tercipta dengan sendirinya. (<https://nasional.kompas.com/read/2017/1020/10533451/jokowi-resmikan-kawasan-ekonomi-khusus-mandalika>). Peneliti

Primus Gadu, Mahsun, dan Muhammad Jumail (2017) di KEK Mandalika Kuta Lombok menemukan akan terjadi kesenjangan pada Sumber Daya Manusia (SDM) pelaku wisata manakala SDM masyarakat local tidak diberikan penguatan dan peningkatan pemahaman aspek hospitality dan berbahasa asing khususnya bahasa Inggris. Sedangkan aspek keamanan wisatawan berkunjung ke KEK Mandalakika Kuta Lombok, Ander Sriwi (2016), dan Khalik (2014) menyatakan bahwa KEK tidak secara otomatis membuat kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat sekitar namun rasa aman, nyaman, keramah-tamahan, sopan santun melayani wisatawan merupakan tanggungjawab masyarakat sebagai tuan rumah.

Tim PKM Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Mataram melakukan survey awal dan ditemukan bahwa kelompok pedagang Cenderamata KEK Mandalika Kuta Lombok memiliki kelompok tersendiri. Anggota kelompok ini terdiri dari kelompok kios/lapak tempat jualan dengan ragam produk/barang Cenderamata seperti kain tenun khas, baju dan celana, dan pernak-pernik hiasan motif lokal Lombok. Kelompok ini memiliki jadwal rutin satu kali pertemuan dalam tiga bulan. Sedangkan untuk waktu jualan biasanya mulai jam 8.00 sampai dengan jam 20.00 wita

Potret aktivitas Mitra di KEK Mandalika Lombok

Gambar 01. Interaksi Wisatawan bersama Mitra



Gambar 02. Produk-produk cenderamata di lokasi Mitra



Permasalahan Mitra

Meski KEK Mandalika Kuta Lombok sekarang ini berkembang relatif pesat, akan tetapi signifikansinya terhadap perbaikan taraf hidup masyarakat lokal/Mitra belum terlihat nyata. Manajemen organisasi/kelembagaan

kelompok pedagang cenderamata belum dilaksanakan dengan baik yaitu terkait pencatatan laporan keuangan, transaksi pengeluaran, pemasukan, estimasi arus kas, membuat buku rugi laba. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman pedagang cenderamata mengenai manajemen kelembagaan.

Alur pembukuan sederhana	Peserta memiliki pemahaman tentang alur pembukuan sederhana	Pelatihan dan pendampingan alur pembukuan sederhana	1,5 jam 90menit
Form Pembukuan sederhana	Peserta mampu secara mandiri mengisi form pembukuan sederhana dengan mengikuti contoh yang telah diberikan	Pelatihan dan pendampingan pengisian form pembukuan sederhana	1 Jam 120menit

SOLUSI PERMASALAHAN

Setelah dilakukan pemetaan terhadap masalah yang dihadapi Mitra rendahnya pemahaman dan kemampuan manajemen organisasi/kelembagaan mitra terkait dengan pencatatan transaksi keuangan secara kronologis menurut urutan waktu dan sistematis menurut cara-cara pembukuan. Maka dari itu, mitra bersama-sama dengan tim PKM STP Mataram menyusun dan atau merumuskan beberapa langkah sebagai solusi strategis yaitu: Pelatihan dan pendampingan tentang pengenalan dan arti pentingnya rencana bisnis dalam organisasi bisnis atau perusahaan serta hal-hal yang perlu ada dalam pembukuan organisasi atau perusahaan dan pendampingan tentang pembuatan tatacara pencatatan laporan keuangan, transaksi pengeluaran, pemasukan, estimasi arus kas, membuat buku rugi laba. Materi pelatihan dilengkapi dengan format dan alur pembukuan sederhana (Edi Sunarko. 2002)

METODE PELAKSANAAN

Program PKM ini terlaksana dengan mengikuti tahap-tahap kegiatan sebagai berikut:

(a) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ada beberapa tahap yang dilakukan yaitu: (1) Melakukan observasi awal lokasi dengan menjelajah wilayah sasaran untuk mengenali kondisi fisik dan kondisi sosial budaya dan ekonomi Mitra, (2) Pemilihan Mitra sasaran potensial. Merujuk hasil observasi awal dan berbagai pertimbangan maka tim PKM STP Mataram mengambil kelompok perempuan pedagang Cenderamatas sebagai mitra sasaran. Mitra berlokasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah memiliki garis pantai 7,2 kilometer. Dari kota Mataram KEK Mandalika Kuta Lombok berjarak 51,0 km kearah Tenggara, dan waktu tempuh 1 jam 9 menit (69 menit) menggunakan mobil melewati jalan bypass International Lombok. Sedangkan dari Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Mataram, KEK Mandalika berjarak 51,8km dan waktu tempuh 57 menit dengan mobil melewati jalan *bypass* International Lombok. Dari Bandara Internasional Lombok ditempuh selama 32 menit dengan jarak 18,8km, (3) merumuskan masalah yang dihadapi yaitu: belum memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pencatatan laporan keuangan, transaksi pengeluaran, pemasukan, estimasi arus kas, membuat buku rugi laba. (4) menyusun langkah-langkah solusi strategis yaitu melalui: Pelatihan dan pendampingan terkait pencatatan laporan keuangan, transaksi pengeluaran, pemasukan, estimasi arus kas, membuat buku rugi laba secara kronologis menurut urutan waktu dan sistematis menurut cara-cara pembukuan.

Target luaran secara detail atau terinci dari kegiatan PKM ini, dapat dilihat pada tabel 02 berikut ini.

Aspek Kegiatan	Target Luaran	Spesifikasi	Waktu
			Menit
Manajemen Organisasi			
Prinsip Pencatatan pembukuan	Peserta mampu memahami tentang prinsip-prinsip pencatatan yaitu: Dicatat menurut cara-cara tertentu (sistematis), dicatat menurut urutan waktu/urutan tanggal (kronologis), memberikan informasi yang jelas (kapan tanggalnya, diterima atau dibayarkan, jumlahnya berapa), dapat dipertanggungjawabkan.	Pelatihan dan pendampingan pencatatan pembukuan	1,5 jam 90menit

(b) Menyusun Rencana Program

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam menyusun rencana program yaitu: (a) Data hasil survey dan informasi awal dari lokasi Mitra dijadikan referensi dalam merumuskan dan penentuan masalah prioritas, dan (b) Mendalami permasalahan yang disampaikan Mitra sekaligus menawarkan solusi strategis.

(c) Melaksanakan Program

Untuk memastikan pelaksanaan program PKM berjalan lancar, maka beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu: (1) pemilihan topik-topik relevan, metode pembelajaran dan pelatihan, rumusan tujuan dan luaran program dirumuskan dengan baik, (2) pengaturan jadwal, waktu, dan tempat pelaksanaan, komunikasi atau kordinasi dengan instruktur pakar juga menjadi perhatian. Sedangkan agihan tugas Tim dalam melaksanakan program sebagai berikut: **Ketua** : Bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan secara keseluruhan (Perencanaan-Pelaksanaan-Monitoring-Evaluasi), Menyiapkan desain umum dalam bentuk *Terms of Reference* (TOR), Sebagai koordinator lapangan, menjalin komunikasi dengan Mitra, Memantau dan mengevaluasi kerja tim, Menyiapkan disain pendampingan dan pelatihan. **Anggota Pelaksana 1**: Menyiapkan pelaksanaan pendampingan dan pelatihan, Menyiapkan pelaksanaan pendampingan dan pelatihan, Menyusun bahan/materi pelatihan (manajemen dan tata kelola lembaga dan pembukuan sederhana). **Anggota Pelaksana 2**: Menganalisis materi kegaitan yang dibahas pada pelatihan, Menyiapkan draft laporan dan jurnal ilmiah, Menyiapkan draft laporan akhir dan jurnal ilmiah untuk publikasi.

(d) Partisipasi Mitra dalam pelaksanaan Program

Kegiatan ini terselenggara dengan baik jika adanya partisipasi aktif dan kerjasama yang baik antara kedua pihak (Mitra dengan Tim). Partisipasi mitra ditunjukkan melalui kesiapan dan peran aktif mitra menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan dan waktu pelaksanaan, terpenuhinya kebutuhan akan konsumsi selama berlangsungnya kegiatan, tersedianya alat dan bahan pelatihan, dan tersedianya sarana

pendukung kegiatan lainnya, mitra aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sesuai dengan jadwal dan *rundown* acara pelatihan yang telah ditentukan.

(e) Monitoring dan evaluasi

Monitoring sangat penting dilakukan. Beberapa poin penting yang menjadi perhatian pada kegiatan monitoring yaitu: Menyusun dan merumuskan tindakan aksi sebagai upaya pencapaian luaran program, Merumuskan strategi evaluasi (perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi) sebagai dasar penyusunan laporandan rekomendasi akhir.

Evaluasi dan umpan balik dalam proses pelaksanaan kegiatan untuk perbaikan keberlanjutan program, yaitu mengkaji bagaimana, respon, motivasi dan kedisiplinan peserta, dan kelancaran penyajian materi. Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan, maka dijabarkan dalam dua dimensi capaian yaitu: dimensi *output*: (a) penyajian materi sesuai dengan target ideal (b) penguasaan atau penyerapan materi yang dicapai oleh peserta sesuai target ideal (c) aspek kemampuan menggunakan bahasa Inggris praktis sesuai dengan target ideal dan dimensi *outcomes*: yaitu kemampuan membuat anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, membuat pencatatan laporan keuangan, transaksi pengeluaran, pemasukan, estimasi arus kas, membuat buku rugi laba secara kronologis menurut urutan waktu dan sistematis menurut cara-cara pembukuan.

Pelaporan

Hal-hal yang menjadi perhatian pada pembuatan dan penyusunan laporan yaitu:

Melakukan pencatatan seluruh kegiatan kedalam *log book*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan berlangsung selama 3x pertemuan. Sedangkan tabel berikut merupakan rincian sajian kegiatan pelatihan (materi, waktu, tempat, dan jumlah peserta)

No	Materi yang disajikan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Jumlah Peserta

1	Pengertian pembukuan sederhana	10.00-11.30	D' Rico Cafe Kuta	7 orang*
	Prinsip Pencatatan pembukuan	12.30-02.00	D' Rico Cafe	7 orang
2	Alur Pembukuan sederhana	10.00-11.30	D' Rico Cafe	7 orang
	Form Pembukuan sederhana	12.30-02.00	D' Rico Cafe	7 orang
3	Etika pelayanan	10.00-11.30	D' Rico Cafe	7 orang
	Interaksi Wisatawan dengan tuan rumah	12.30-02.00	D' Rico Cafe	7 orang

b. Materi Pelatihan

Kegiatan ini diawali dengan adanya diskusi antara tim dan Mitra. Kemudian disepakati beberapa poin penting yaitu; (1) pengenalan dan arti pentingnya rencana bisnis dalam organisasi bisnis atau perusahaan serta hal-hal yang perlu ada dalam pembukuan organisasi atau perusahaan (2) Etika pelayanan sebagai penguat Materi pelatihan dilengkapi dengan format pembukuan sederhana. Secara rinci materi pelatihan disajikan pada tabel berikut ini, (3) komunikasi efektif yang khusus dirancang untuk membangun interaksi yang harmonis antara tuan rumah (pedangang cenderamata) dengan wisatawan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini sumberdaya/instruktur kompeten yang dilibatkan yaitu:

No	Materi yang disajikan	Metode	Instruktur	Waktu
Hari Pertama				
1	Pengertian pembukuan sederhana	Cermah & Diskusi	Drs. H. Mahsun	1,5 jam
2	Prinsip Pencatatan pembukuan	Cermah & Diskusi		1,5 jam
Hari Kedua				
3	Alur Pembukuan sederhana	Cermah & Diskusi	Drs. H. Mahsun,	1,5 jam
4	Form Pembukuan sederhana	Praktek		1,5 jam
Hari Ketiga				
5	Etika berkomunikasi	Ceramah & diskusi	Primus	1,5 Jam
6	Interaksi Wisatawan dengan tuan rumah	Ceramah & diskusi	Primus	1,5

c. Kompetensi yang diharapkan

Pelatihan peningkatan kapasitas manajemen (pembukuan sederhana) sebagai upaya peningkatan kapasitas manajemen kelompok pedagang cenderamata KEK Mandalika Lombok Tengah dapat dielaborasi sebagaimana tertera dalam tabel berikut.

Tabel 06. Deskripsi Kompetensi Manajemen

No	Pokok Bahasan	Kompetensi yang diharapkan	Ket
1	Pengertian pembukuan sederhana	Peserta mampu memahami tentang terminologi pembukuan dan Transaksi	Tercapai
2	Prinsip Pencatatan pembukuan	Peserta mampu memahami tentang prinsip-prinsip pencatatan yaitu: Dicatat menurut cara-cara tertentu (sistematis), dicatat menurut urutan waktu/urutan tanggal (kronologis), memberikan informasi yang jelas (kapan tanggalnya, diterima atau dibayarkannya, jumlahnya berapa), dapat dipertanggungjawabkan.	Tercapai
3	Alur pembukuan sederhana	Peserta memiliki pemahaman tentang alur pembukuan sederhana	Tercapai
4	Form Pembukuan sederhana	Peserta mampu secara mandiri mengisi form pembukuan sederhana dengan mengikuti contoh yang telah diberikan	Tercapai
5	Etika pelayanan	Peserta memiliki jiwa sebagai pelayan yang baik dan benar	Tercapai
6	Interaksi: wisatawan-tuan rumah	Peserta mampu melakukan interaksi langsung dengan wisatawan dilandasi dengan kemampuan berkomunikasi	Tercapai

d. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Berikut merupakan tujuan dan manfaat kegiatan yang hendak dicapai dari kegiatan ini yaitu:

Tujuan Pelatihan yaitu: Memberikan bekal wawasan, pengetahuan, dan praktik kepada peserta pelatihan (Pedagang cenderamata) KEK Mandalika menyangkut penyusunan rencana bisnis yang baik, sehingga mereka dapat menyusun sendiri rencana bisnis yang telah disusun yang mengarah pada pencapaian tujuan.

Manfaat Kegiatan Pelatihan: Peserta dapat menghemat biaya dan waktu untuk mewujudkan sebuah rencana bisnis yang sesuai dengan keinginan mereka dan memperoleh kinerja bisnis yang sesuai dengan yang diharapkan.

e. Strategi Evaluasi Kegiatan

Indikator keberhasilan program (*successful indicators of program*) ini dapat dielaborasi dalam 4 tahap yaitu: (a) Mulai dari tahap perencanaan, (b) tahap persiapan, (c) tahap pelaksanaan, (d) Akhir kegiatan.

Evaluasi tahap awal perencanaan kegiatan, dilaksanakan untuk memantapkan

rencana kegiatan yang dilakukan. Indikator penilaiannya adalah: Kesiapan administrasi (rencana koordinasi dan surat menyurat dengan pihak terkait),

Kesiapan peserta pelatihan yang direkrut;

Kesiapan fasilitas, yaitu tempat pelatihan. Evaluasi tahap persiapan dilakukan untuk pemantapan kesepakatan waktu para peserta pelatihan, penggantian materi pelatihan, dan fasilitas pendukung pelatihan.

Evaluasi dan umpan balik dalam proses pelaksanaan kegiatan untuk perbaikan program, yaitu mengkaji bagaimana, respon, motivasi dan kedisiplinan peserta, dan kelancaran penyajian materi.

Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) internal ini dapat dijabarkan dalam dua dimensi, yaitu:

Dimensi output: Pengukuran dapat didasarkan pada (a) Penyajian materi telah mencapai dengan target yang ideal 85%, (b) Penguasaan atau penyerapan materi yang dicapai oleh peserta target ideal 80 %, (c) aspek kemampuan praktis peserta pelatihan ketika mengisi form pembukuan sederhana yang baik dan benar yang dicapai oleh peserta dengan target ideal 80%.

Dimensi outcomes terdiri dari: (a) Peserta memiliki keprakarsaan/agresivitas atau inisiatif aktif peserta merancang pembuatan pembukuan sederhana untuk kepentingan usaha/bisnis mereka masing-masing.

f. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini terlaksana karena beberapa faktor pendukung yaitu:

Adanya kesediaan pihak Kepala desa ikut berpartisipasi dan mendorong peserta untuk ikut aktif pada kegiatan PKM;

Para pedagang cenderamata sangat aktif ikut dalam program ini, bahkan meminta kepada tim PKM untuk menyelenggarakan pelatihan yang sama dengan jangka waktu yang lama dan terjadwal.

Adanya dukungan dari LP2M STP Mataram bersedia mendukung dana demi terselenggaranya kegiatan ini.

Tersedia SDM Narasumber (Manajemen) sebagai upaya peningkatan kapasitas manajemen kelompok pedagang cenderamata KEK Mandalika Kuta Lombok.

Sedangkan pada bagian lain Tim PKM STP Mataram menemukan faktor penghambat dan upaya menunjukkan solusinya sebagai berikut:

Mengatur dan menyesuaikan waktu dengan peserta pelatihan, upaya mengatasinya adalah melakukan komunikasi lebih awal dengan koordinator peserta (owner D' Rico Cafe Kuta Lombok)

Menyesuaikan waktu dengan narasumber. Usaha mengatasinya adalah pelaksana memilih waktu sesuai dengan kesediaan narasumber itu sendiri kemudian dikomunikasikan dengan peserta;

Dari data hasil capaian kegiatan di atas dapat dijelaskan bahwa ternyata dari sisi dimensi output, tampak bahwa motivasi dan partisipasi peserta sangat signifikan positif dalam memajukan KEK Mandalika Kuta Lombok Tengah dengan indikatornya adalah pelatihan yang digelar selama 3x pertemuan yaitu; 22, 28, dan 29 Juni 2019 diikuti oleh peserta berjumlah 7 orang meski target ideal tim PKM berjumlah 10 orang peserta.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil kegiatan dan pembahasannya, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Adanya motivasi yang kuat oleh para peserta pelatihan, sehingga perlu dikembangkan secara terus menerus dalam rangka mencapai hasil lebih optimalkan,
2. Capaian hasil kegiatan sangat baik dengan merujuk dimensi output dan outcomes.

Saran

Selanjutnya, dari simpulan tersebut, maka dapat dijabarkan beberapa saran, yakni:



1. Keterlibatan akademisi untuk memberikan pemahaman atau pelatihan tentang manajemen dan tata kelola keuangan yang baik.
2. Peserta pelatihan diharapkan mengikuti pelatihan manajemen dan tata kelola keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ander Sriwi, I Nyoman Sudira, Ni Putu Eka Maha Dewi. 2016. *Strategi Pengembangan Kuta Lombok Sebagai Destinasi Pariwisata*. Jurnal IPTA. ISSN. 2338-8633. Vol.4. No.1, 2016. Denpasar. Fakultas Pariwisata UNUD. Bali
- [2] Fandy, Tjiptono. 2008. *Service Management: Mewujudkan Layanan Prima*. Yogyakarta :Andi.
- [3] <https://nasional.kompas.com/read/2017/10/20/10533451/jokowi-resmikan-kawasan-ekonomi-khusus-mandalika>). Downloaded and cited on Monday, 26th March 2018 at 11.30a.m
- [4] http://www.kompasiana.com/maizulackbar/keramah-tamahan-dan-sopan-santun-adalah-jati-diri-bangsa-indonesia-paling-indonesia_5500bfc9a333114e75511bc2 Downloaded and cited on Monday, 26th March 2018 at 11.30a.m
- [5] www.lomboktf.blogspot.com. 2017. *Lombok Tourism Forum*.Dowloaded and cited on 8th Juni 2017
- [6] Khalik, Wahyu, 2014. *Kajian Kenyamanan dan Keamanan Wisatawan di Kawasan Pariwisata Kuta Lombok*. Jurnal Master Pariwisata (JUMPA),Vol. 01, No. 1, Denpasar: Program Magister Kajian Pariwisata. Program Pascasarjana, Universitas Udayana.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN